



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penulisan karya tulis ini penulis berperan sebagai *creative director* yang bertugas memproduksi sebuah video komersial yang bertujuan untuk menunjukkan *branding* dari Peminatan Film Program Studi Film dan Televisi Universitas Multimedia Nusantara melalui penggunaan elemen-elemen pada desain visual sehingga melalui video komersial yang diproduksi, penonton yang menjadi target pasar tidak hanya tertarik pada program studi yang ditawarkan, tetapi juga dapat meningkatkan nilai *brand awareness* program studi di mata penonton tersebut.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang *creative director* memiliki peran vital dalam menentukan gaya visual sejak dari proses perancangan, produksi dan penyuntingan mengemas karya dalam rangka memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat tersalurkan dengan baik kepada target pasar. Perbedaan pengerjaan proyek ini dengan pengerjaan proyek video komersial produk lainnya adalah di sini *creative director* juga berperan membentuk dan menunjukkan *branding* bagi Peminatan Film Program Studi Film dan Televisi Universitas Multimedia Nusantara di mana dalam prosesnya, *creative director* harus memahami *client brief* serta nilai-nilai *branding* yang telah dirumuskan untuk dapat divisualisasikan melalui video komersial yang diproduksi.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan dan dituliskan penulis dalam karya tulis ini maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Pada tahap awal perancangan proyek sebaiknya penulis membentuk kelompok sesuai bidang pekerjaannya masing-masing seperti *director of photography* untuk bidang kamera, *art director* untuk bidang set dan properti, dan *editor* untuk penyuntingan gambar sehingga setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan struktur yang baik di bawah kendali dan tidak dibebankan pada penulis sebagai *creative director* saja.

2. Bagi universitas

Branding merupakan hal yang penting dilakukan tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau jasa tetapi lebih kepada meningkatkan *brand awareness* sehingga produk atau jasa tersebut dapat diingat dan memiliki nilai pertimbangan tinggi di mata masyarakat. Maka hasil riset dan perancangan yang telah dilakukan penulis dapat digunakan sebagai referensi dalam perancangan *branding* Program Studi Film dan Televisi Universitas Multimedia Nusantara di masa mendatang yang dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Masih terdapat banyak hal yang dapat dilakukan *branding* seperti *branding communication* hingga *branding direction* pada fotografi atau videografi untuk materi promosi sebagai sarana menarik minat calon mahasiswa baru.

3. Bagi pembaca

Pembaca disarankan untuk dapat lebih mengerti bidang-bidang dan batasan yang dikerjakan setiap peranan yang terdapat di dalam kru produksi sehingga dapat membentuk kelompok kerja yang lebih terstruktur dengan adanya masing-masing penanggung jawab di setiap bidang kerja. Selain itu, pembaca dapat memperdalam proses riset agar dapat menemukan nilai *branding* yang lebih sesuai dengan visi dan misi yang tertuang dalam *client brief*.

